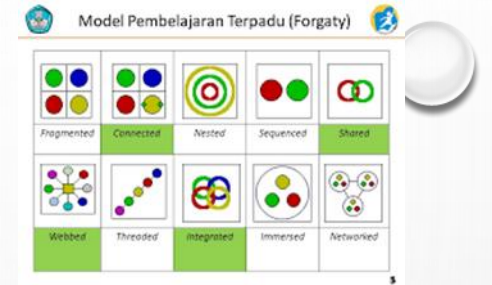


MATA KULIAH PEMBELAJARAN TERPADU (PSD 321 – 4 SKS)



TATAP MUKA 3 –
PENGORGANISASIAN MODEL
KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU
IMPLEMENTASI FRAGMENTED

Dr. RATNAWATI SUSANTO., M.M., M.Pd

KEMAMPUAN AKHIR :

- MAHASISWA MEMILIKI KEMAMPUAN
MENGORGANISASIKAN MODEL KURIKULUM
PEMBELAJARAN TERPADU IMPLEMENTASI
FRAGMENTED

10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU

NO	MODEL	DESKRIPSI	KELEBIHAN	KELEMAHAN
1	Terpisah (Fragmented)	Berbagai disiplin ilmu yang berbeda dan saling terpisah	Adanya kejelasan dan pandangan yang terpisah dalam suatu mata pelajaran	Keterhubungan menjadi tidak jelas; lebih sedikit transfer pembelajaran

MODEL 1. TERPISAH (FRAGMENTED)

IPA

IPS

SEJARAH

BAHA-
SA

AGA-
MA

GEO-
GRAFI

BIO-
LOGI

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

- MODEL FRAGMENTED ADALAH SUSUNAN KURIKULUM TRADISIONAL YANG MEMISAHKAN BERBAGAI MACAM DISIPLIN ILMU. DI DALAM KURIKULUM STANDAR, BERBAGAI MATA PELAJARAN DIAJARKAN SECARA TERPISAH DAN SAMA SEKALI TIDAK ADA USAHA UNTUK MENGHUBUNGKAN DAN MENGGABUNGKAN PELAJARAN-PELAJARAN TERSEBUT.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

- MODEL FRAGMENTED INI MENUNJUKKAN PENGINTEGRASIAN SECARA IMPLISIT DI DALAM SATU DISIPLIN ILMU TERTENTU (INTRA DISIPLIN). DI DALAM MASING-MASING DISIPLIN ILMU ITU MEMILIKI BAGIAN-BAGIAN ATAU BIDANG-BIDANG ILMU YANG MERUPAKAN SATU KESATUAN DALAM BIDANG ILMU TERSEBUT. MISALNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERDAPAT LIMA ASPEK YAITU: BERBICARA, MENULIS, MENYIMAK, MEMBACA, DAN APRESIASI SASTRA. DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA INI LIMA ASPEK TERSEBUT DIANJURKAN SECARA MENYELURUH SESUAI DENGAN KURIKULUM YANG TELAH DIRENCANAKAN. UNTUK MATA PELAJARAN IPA TERDIRI ATAS ILMU KIMIA, FISIKA, DAN BIOLOGI. SEDANGKAN MATAPELAJARAN IPS TERDIRI ATAS ILMU GEOGRAFI, SEJARAH, DAN EKONOMI.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

- MENJAGA AGAR SUATU MATAPELAJARAN TERJAGA KEASLIAN DAN KEMURNIANNYA TIDAK TERCAMPURI DENGAN MATAPELAJARAN YANG LAINNYA. OLEH KARENA ITU MODEL INI MENYIAPKAN SEORANG GURU YANG BETUL-BETUL PAKAR ATAU AHLI DI BIDANG MATAPELAJARAN YANG IA AJARKAN DAN MAMPU MENGAJARKAN, MENGGALI, DAN MEMAHAMI MATERI TERSEBUT SECARA LUAS DAN MENDALAM. DAN MODEL INI JUGA MEMBERIKAN “ZONA KENYAMANAN” BAGI SELURUH PESERTANYA ARTINYA GURU AKAN DITEMPATKAN SEBAGAI SEORANG SUMBER BELAJAR, SEDANGKAN SISWA SEBAGAI PENCARI ILMU YANG BERBEDA. DENGAN BANTUAN SEORANG GURU SISWA AKAN BANYAK MENDAPATKAN MANFAAT DARI MODEL FRAGMENTED INI.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

KELEBIHAN MODEL FRAGMENTED

- GURU DAPAT MENYIAPKAN BAHAN AJAR SESUAI DENGAN BIDANG KEAHLIANNYA DAN DENGAN MUDAH MENENTUKAN RUANG LINGKUP BAHASAN YANG DIPRIORITASKAN DALAM SETIAP PENGAJARAN
- MATERI PELAJARAN MERUPAKAN BENTUK YANG MURNI DARI SETIAP ILMU
- MENCIPTAKAN GURU YANG AHLI DIBIDANGNYA SERTA DAPAT MENGEMBANGKAN ILMUNYA SECARA LUAS

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

KEKURANGAN MODEL FRAGMENTED

- SISWA TIDAK MAMPU MEMBUAT HUBUNGAN YANG BERKESINAMBUNGAN ANTARA MACAM BIDANG ILMU YANG BERBEDA SEHINGGA MEREKA TIDAK MAMPU MEMBUAT HUBUNGAN SECARA KONSEP DUA MATA PELAJARAN YANG BERBEDA.
- MODEL INI AKAN MENYEBABKAN SEMACAM PROSES TUMPANG TINDIH DALAM HAL KONSEP, PERILAKU DAN KONSEP YANG DIKUASAI SISWA.
- TIDAK EFISIEN WAKTU KARENA MATA PELAJARAN DISAJIKAN SECARA TERPENGGGAL-PENGGAL

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

KEGUNAAN MODEL FRAGMENTED

- MODEL FRAGMENTED INI AKAN BERGUNA APABILA DITERAPKAN PADA SEKOLAH DASAR YANG SISWANYA MEMILIKI BERBAGAI MACAM KARAKTER YANG BERBEDA DENGAN BERBAGAI MACAM BIDANG ILMU YANG ADA YANG NANTINYA SISWA AKAN DIDORONG UNTUK MEMILIH JURUSAN YANG PALING MEREKA SUKAI. DAN MODEL INI SANGAT BERMANFAAT PADA TINGKAT MENENGAH ATAS DAN UNIVERSITAS DI MANA MASING-MASING SISWA AKAN KITA DORONG UNTUK MENENTUKAN DAN MENGGHUSUSKAN BIDANG KEAHLIAN YANG MEREKA MILIKI MELALUI SERANGKAIAN AKTIVITAS SEPERTI MONITORING, PELATIHAN, SERTA KERJA SAMA BELAJAR. SELAIN ITU MODEL INI JUGA SANGAT BERMANFAAT UNTUK GURU YANG INGIN LEBIH SPESIFIK DALAM KEAHLIANNYA DI BIDANG ILMU TERTENTU DAN MENGGEMBANGKAN KURIKULUM YANG ADA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

PENERAPAN MODEL FRAGMENTED

- MENURUT FOGARTY (1991:6) MODEL FRAGMENTED SANGAT COCOK DITERAPKAN PADA TAHAP PENJURUSAN MATA PELAJARAN MISALNYA DITERAPKAN PADA TINGKAT UNIVERSITAS ATAUPUN SEKOLAH MENENGAH ATAS YANG DALAM PROSES PEMBELAJARANNYA TERDAPAT PENJURUSAN/PEMISAHAN MATA PELAJARAN.
- AKAN TETAPI DI SEKOLAH DASAR JUGA DAPAT DITERAPKAN BAIK DI KELAS RENDAH MAUPUN DI KELAS TINGGI YAITU DI KELAS. TERGANTUNG BAGAIMANA GURU BISA MENGEMAS PEMBELAJARAN SEBAIK MUNGKIN, AGAR SISWA BISA LEBIH BERMAKNA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN.
- SEBAGAI CONTOH PENERAPAN, BERIKUT INI TENTANG PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TERPADU MODEL FRAGMENTED.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: TERPISAH (FRAGMENTED)

- DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA, KELIMA ASPEK KEMAMPUAN BERBAHASA TERSEBUT HARUS DIBERIKAN SECARA MENYELURUH DAN TERENCANA, SEHINGGA DIHARAPKAN SISWA DAPAT MENINGKATKAN DAN MENGUASAI KELIMA ASPEK TERSEBUT BAIK SECARA LISAN MAUPUN TULIS DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN.
- NAMUN DALAM PEMBELAJARAN MODEL FRAGMENTED INI KELIMA ASPEK DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA DI PENGGAL-PENGGAL DALAM WAKTU YANG BERBEDA. HAL ITU DIMAKSUDKAN AGAR SISWA BISA MENGUASAI SUATU PEMBELAJARAN SECARA MENDALAM. MODEL FRAGMENTED INI DALAM PEMENGGALANNYA BISA DISAMPAIKAN DALAM WAKTU YANG BERBEDA ATAU JUGA PENGGUNAAN GURU YANG BERBEDA.

SELESAI